

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebelum pasar barang dan jasa modern terbentuk, kegiatan transaksi barang dan jasa dilakukan dengan cara sangat sederhana yaitu barter. Sejalan dengan perkembangan waktu dan seiring dengan perkembangan jumlah kebutuhan barang dan jasa maka kegiatan transaksi dalam perekonomian diawali dan ditandai dengan adanya perantara dalam kegiatannya. Dengan adanya perantara, pasar barang dan jasa menjadi lebih berkembang sesuai perkembangan masyarakat dan kebutuhannya. Selain itu awal kegiatan ekonomi modern juga ditandai dengan adanya penggunaan uang. Sejalan dengan semakin berkembangnya pelaku ekonomi dan kebutuhan penggunaan uang dalam kegiatan ekonominya, maka transaksi antar pelaku ekonomi tidak hanya dapat dilaksanakan dengan pertemuan langsung. Kehadiran pihak perantara, baik dalam pengertian lembaga maupun pengertian fisik menjadi sesuatu yang sangat penting dalam perekonomian. Perantara ini selanjutnya lebih dikenal dengan istilah lembaga keuangan.

Lembaga keuangan bank mempunyai peranan strategi dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, lembaga keuangan bank merupakan suatu lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*) dari penabung (*lender*) kepada peminjam (*borrowers*). Bank merupakan lembaga keuangan yang secara umum berfungsi sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya pada masyarakat. Fungsi utama dari bank adalah menyediakan jasa yang menyangkut penyimpanan nilai dan perluasan kredit (fungsi bank sebagai lembaga keuangan yang memberi pinjaman kepada masyarakat khususnya untuk usaha perindustrian yang menyangkut industri kecil dan menengah seperti menerima dan memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya). Masyarakat percaya pada lembaga bank tidak hanya sebatas

sebagai tempat untuk menyimpan uang saja namun juga bank sebagai lembaga keuangan yang menyediakan jasa keuangan (Banggamaliwan, 2013).

Sistem akuntansi perbankan adalah sistem akuntansi yang kegiatannya fokus dalam pemberian jasa-jasa yang meliputi penerimaan dana dari masyarakat, penyimpanan dana milik masyarakat dan pemberian kredit untuk masyarakat. Proses akuntansi bank berkembang dari teknik-teknik akuntansi tradisional untuk kepentingan pencatatan, penganalisaan, dan penafsiran data keuangan untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak yang berminat dan membutuhkan informasi tersebut.

Akuntansi bank dituntut untuk lebih lengkap dan lebih teratur dalam mengelola manajemen dan akuntansi perusahaan agar nasabah dapat dilayani secara efektif dan efisien. Setiap bank harus menyimpan catatan-catatan untuk kepentingan penyediaan data bagi kebutuhan laporan, tentang kondisi bank, laporan tentang pendapatan dan biaya, serta untuk perhitungan pajak. Adanya ketentuan-ketentuan dan peraturan-peraturan dari pemerintah mengenai perbankan, mendorong bank menyusun laporan keuangan yang seragam.

Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba-rugi dan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan-catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan neraca, laporan laba-rugi dan laporan perubahan ekuitas disusun dengan dasar akrual, maupun laporan arus kas disusun dengan dasar kas.

Laporan keuangan merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan baik pihak eksternal (pemegang saham, kreditur, pemerintah, dan sebagainya) maupun pihak internal (manajemen). Tujuan umum laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas operasional bank yang bermanfaat bagi kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan keputusan

ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan pada mereka. Oleh karena itu, laporan keuangan menjadi perhatian utama bagi penggunaanya untuk mengambil keputusan sehingga laporan keuangan harus disajikan dengan benar sesuai dengan standar pelaporan yang berlaku (IAI, 2009 : PSAK No 1).

Salah satu bank milik pemerintah yang ada di Indonesia yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI). Bank BRI merupakan bank yang sejak berdiri didasarkan pelayanan pada masyarakat kecil. Produk finansial yang ada di BRI Unit Pabelan tidak berbeda sebagaimana BRI Cabang, maupun Regional Jawa Tengah. Khusus untuk unit BRI lebih memfokuskan pada segmen UMKM, BRI juga mengembangkan berbagai produk *consumer banking* dan layanan institusional untuk pelanggan di daerah hingga pelosok perdesaan. Sampai dengan saat ini Bank Rakyat Indonesia tetap konsisten yaitu dengan fokus pemberian fasilitas kredit kepada golongan pengusaha kecil. Bank Rakyat Indonesia mempunyai produk simpanan berupa tabungan BRI Simpedes.

Di Bank BRI Unit Pabelan dalam pelaksanaan proses pelaporan keuangannya selama ini telah mengikuti metode pelaporan keuangan yang telah ditetapkan dari kantor pusat. Menurut penuturan kepala humas unit BRI Pabelan digunakannya pelaporan dengan metode akrual merupakan kebijakan dari kantor pusat.

Adanya BRI Unit Pabelan merupakan perluasan dari BRI Cabang Solo Kartasura untuk kantor kas dan operasional perbankan guna menjangkau konsumen yang lebih banyak terutama para pedagang dan debitur yang berasal dari daerah dalam menjangkau pelayanan perbankan khususnya bank BRI.

Berdasarkan uraian mengenai gambaran bank dan sistem akuntansinya secara umum, maka penulis ingin membahas lebih lanjut mengenai proses akuntansi perbankan dalam penerimaan dan pengelolaan dana masyarakat dengan mengambil judul “Analisis

Akuntansi Penerimaan dan Pengelolaan Dana pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Pabelan Kartasura.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas tentang akuntansi perbankan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Akuntansi Penerimaan Dana pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Pabelan Kartasura?
2. Bagaimana Akuntansi Pengelolaan Dana pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Pabelan Kartasura?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui akuntansi Penerimaan Dana pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Pabelan Kartasura.
2. Mengetahui akuntansi Pengelolaan Dana pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Pabelan Kartasura.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia ilmu pengetahuan, khususnya mengenai akuntansi penerimaan dana dan pengelolaannya pada lembaga keuangan bank, sehingga dapat memantapkan teori dengan praktek di lapangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai akuntansi penerimaan dana dan pengelolaan dana pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Pabelan Kartasura.

b. Bagi PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Pabelan Kartasura.

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan masukan untuk mendukung pengembangan usaha perusahaan dan sebagai masukan yang dapat dipertimbangkan bagi perusahaan yang bersangkutan dalam mengorganisir sistem akuntansi khususnya akuntansi penerimaan dana dan pengelolaannya.

c. Bagi Pembaca.

Diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu dan pengembangan ilmu mengenai pemahaman sistem akuntansi penerimaan dana dan pengelolaan dana pada lembaga keuangan bank.